

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X TSM-7 SMKN 8 Bandung.

Secara khusus kesimpulannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada masing-masing siklus dilihat dari nilai rata-rata *post-test* yang dilakukan setelah proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* untuk siklus I, II dan III masing-masing sebesar 7,02, 8,32 dan 8,49.
2. Setelah dilakukan proses belajar mengajar menggunakan model *Learning Cycle* pada kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang dilihat berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Besar “gain ternormalisasi” ( $\langle G \rangle$ ) pada siklus I, II dan III masing-masing sebesar 0,39, 0,66, dan 0,64 dengan kriteria “sedang”.
3. Setelah dilakukan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* pada kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin, terjadi peningkatan ketuntasan belajar apabila dibandingkan dengan hasil penelitian pendahuluan. Nilai Rata-rata kelas pada penelitian pendahuluan adalah sebesar 6,78 dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 56,75%, sedangkan setelah dilakukan proses belajar mengajar menggunakan model

pembelajaran *Learning Cycle*, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 7,95 dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 85,58%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan kepada para pelaksana pendidikan terutama guru produktif program diklat otomotif agar penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* ini diterapkan pada kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin agar pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*) seperti yang diamanatkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan.

